

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian penelitian pengaruh variasi kecepatan combing roller dan sliver Drawing yang digunakan terhadap kekuatan, ketidakrataan, dan potensi neps benang yang dihasilkan, maka setelah dilakukan analisa statistik dan pembahasannya, dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Perubahan kecepatan combing roller mempengaruhi kekuatan ketidakrataan dan potensi neps benang *Open-End-Spinning*. Dalam penelitian ini dari 3 variasi kecepatan combing roller yang digunakan yaitu 7000 (M/menit), 7550 (M/menit), dan 7700 (M/menit), yang memberikan hasil kekuatan rata-rata dan potensi neps yang paling baik adalah pada kecepatan combing roller 7400 (m/menit), sedangkan yang memberikan hasil ketidakrataan rata-rata yang paling baik pada kecepatan combing roller 7700.
2. Variasi penyuaipan sliver Drawing mempengaruhi kekuatan dan ketidakrataan benang *Open-End Spinning*. Dalam penelitian ini menggunakan 3 variasi penyuaipan sliver Drawing yaitu sliver Drawing passages I, passages II, passages III. Dari

ketiga variasi tersebut yang memberikan kekuatan benang rata-rata yang paling baik adalah pada sliver Drawing passages II, sedangkan yang memberikan ketidakrataan benang rata-rata yang paling baik adalah pada sliver Drawing passages III.

3. Interaksi dari variasi kecepatan combing roller dan variasi penyuaipan sliver Drawing yang memberikan hasil kekuatan benang paling baik adalah variasi kecepatan combing roller 7400 (m/menit) dengan sliver drawing passages II. Sedangkan interaksi Variasi kecepatan combing roller dan variasi penyuaipan sliver Drawing yang memberikan hasil ketidakrataan benang dan potensi neps benang yang paling baik (kecil) adalah kecepatan combing roller 7400 (m/menit) dengan sliver Drawing passages III.

## B. SARAN-SARAN

Setelah memperhatikan hasil pembahasan dan kesimpulan maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Kecepatan Combing Roller perlu mendapat perhatian yang serius, karena jika kecepatan Combing Roller yang digunakan kurang tepat akan mengakibatkan menurunnya kekuatan benang serta meningkatnya

ketidakrataan dan potensi neps benang yang dihasilkan. Disamping itu kecepatan Combing Roller yang tinggi dapat menyebabkan rusaknya wire clothing.

2. Penggunaan sliver Drawing yang disuapkan pada mesin *Open-End Spinning*, karena mengingat biaya produksi maka sebaiknya pihak perusahaan menggunakan sliver Drawing passages II disamping kekuatan benangnya paling baik juga ketidakrataan benangnya sudah dianggap cukup baik untuk menghasilkan produksi benang yang berkualitas.

